

PROSES PEMBUATAN HERBAL
ANTI KANKER OVARIUM
DENGAN KOMBINASI DAUN
SAMBUNG NYAWA (*Gynura
procumbens*) DAN TEMULAWAK
(*Curcuma xanthoriza*)

by Rachmat Hidayat

Submission date: 18-Apr-2023 10:19PM (UTC-0500)

Submission ID: 2068973828

File name: paten_kanker.pdf (396.54K)

Word count: 955

Character count: 6364

1

(20) RI Permohonan Paten

(19) ID

(11) No Pengumuman : 2022/07818

(13) A

(51) I.P.C : A 61K 36/00

(21) No. Permohonan Paten : P00202103714

(22) Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :
21 Mei 2021

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman Paten :
12 Desember 2022

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan

Paten :

Sentra HKI Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten
Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Indonesia

(72) Nama Inventor :

dr. Rachmat Hidayat, M.Sc.ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Sentra HKI Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang - Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten
Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

(54) Judul PROSES PEMBUATAN HERBAL ANTI KANKER OVARIUM DENGAN KOMBINASI DAUN SAMBUNG

Invensi : NYAWA (Gynura procumbens) DAN TEMULAWAK (Curcuma xanthoriza)

(57) Abstrak :

Kanker ovarium merupakan salah satu keganasan yang cukup banyak dijumpai pada Wanita. Kanker ini terjadi pada kelenjar ovarium, terutama diakibatkan oleh proses infeksi kronis pada glandula ovarium. Inflamasi kronik akan memicu terjadinya stress oksidatif, yang selanjutnya akan menyebabkan terjadinya dysplasia pada selapit di daerah glandula ovarium. Proses dysplasia yang berlangsung secara kronik ini menyebabkan terjadinya perubahan biologis sel menjadi sel yang tidak terkontrol yang akan berujung pada terbentuknya gangguan kanker pada daerah ovarium. Tatalaksana kanker ovarium saat ini ialah kemoterapi dan pembedahan. Kedua Tindakan tersebut memiliki efek samping yang amat tidak nyaman bagi pasien bahkan tidak jarang membuat pasien amat menderita dan mengalami ketidaknyamanan yang semakin memperberat kondisi pasien. Diperlukan upaya eksplorasi modalitas terapi baru yang lebih optimal dan memperhatikan kenyamanan pasien.

Sambungnyawa merupakan salah satu tanaman herbal Indonesia yang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yakni flavonoid dan phenol. Flavonoid dan phenol merupakan metabolit sekunder yang berperan besar dalam menghambat stress oksidatif dari inflamasi kronik. Dengan dihambatnya stress oksidatif, menyebabkan penurunan inflamasi dari sel glandula ovarium sehingga menurunkan terjadinya dysplasia dan penurunan kejadian sel kanker ovarium. Temulawak yang juga telah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, mampu meningkatkan performa organ hati, dimana organ hati berperan dalam produksi berbagai sitokinanti inflamasi yang mampu menurunkan inflamasi pada sel glandula ovarium.

Adapun kebaruan dari invensi ini ialah belum pernah ada paten terkait kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak sebagai anti kanker ovarium dan proses pembuatannya. Patent CN100490779C menyatakan klaim proses dan metode ekstraksi *Gynura procumbens* sebagai hand washing (Edward et al., 2015).

20

Uraian Singkat Invensi

Tujuan invensi pertama mengungkapkan suatu proses pembuatan kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak sebagai anti kanker ovarium dengan pelarut aquadest perbandingan (1:10), dengan perebusan menggunakan tungku double jacket dengan rendamen ekstrak sambung nyawa sebesar 14% dan Temulawak sebesar 18%.

Tujuan invensi kedua merupakan tujuan invensi pertama menghasilkan kombinasi ekstrak sambungnyawa dan

Temulawak dengan dosis masing-masing ekstrak 285 mg mampu berperan sebagai anti kanker ovarium.

Uraian Lengkap Invensi

5 Ekstrak sambungnyawa dan Temulawak dibuat melalui proses pembersihan masing-masing tanaman, kemudian masing-masing tanaman dikeringkan, hingga didapatkan simplisia. Simplisia selanjutnya dilakukan ekstraksi dengan metode infusa. Selanjutnya, air hasil rebusan
10 dilakukan evaporasi, sehingga didapatkan masing-masing ekstrak sambungnyawa dan Temulawak .

 Invensi ini menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak masing-masing dosis 285 mg, mampu berperan sebagai anti kanker ovarium.

15 Pembuatan kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak diawali dengan pengolahan masing-masing tanaman. Masing-masing tanaman ³ dibersihkan, kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada ruang terbuka dan tidak berkontak langsung dengan matahari,
20 sehingga didapatkan masing-masing simplisia sambungnyawa dan Temulawak.

 Serbuk masing-masing simplisia selanjutnya dicampur dengan aquadest dengan perbandingan 1:10 (satu bagian masing-masing serbuk simplisia dan sepuluh bagian
25 aquadest). Selanjutnya, dengan menggunakan tungku double jacket, dilakukan perebusan simplisia dengan suhu 90°C - 100°C (suhu optimal 96°C), selama 15-25 menit (waktu optimal 20 menit).

Air hasil rebusan dipisahkan dengan ampas simplisia. Air hasil rebusan dimasukkan ke dalam tabung rotary evaporator, tekanan vakum -60 mBar - -80mBar (tekanan optimum -70mBar), suhu 60°C - 80°C (suhu optimal 70°C), selama 3-7 jam (waktu optimal 6jam), sehingga didapatkan masing-masing ekstrak sambungnyawa dan Temulawak.

Kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak selanjutnya dilakukan penilaian dalam menurunkan populasi sel kanker ovarium.

Hasil penelitian menunjukkan :

Tabel 1. Efektivitas Kombinasi Ekstrak Terhadap Populasi Sel Kanker Ovarium

No.	Kelompok	PopulasiSelKankerOvarium (%)
1.	Kontrol dengan diberi Kemoterapi	Sebelum Perlakuan:87 Sesudah Perlakuan:78
2.	Perlakuan Kombinasi Ekstrak Sambungnyawa dan Temulawak masing-masing dosis 285 mg	Sebelum Perlakuan:87 Sesudah Perlakuan:55

Invensi ini menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak dengan masing-masing dosis285 mg, mampu menurunkan populasi sel kanker ovarium, yang menandakan kemampuan kombinasi ekstrak sambungnyawa dan Temulawak sebagai anti kanker ovarium.

Klaim

1. Proses ekstraksi simplisia sambungnyawa dan Temulawak dengan pelarut aquadest perbandingan (1:10),
5 dengan cara perebusan menggunakan tungku double jacket dengan menghasilkan rendemen ekstrak sambungnyawasebesar 14% dan Temulawak sebesar 18%.

2. Proses ekstraksi menurut klaim 1 menghasilkan
10 Ekstrak sambungnyawa dan Temulawak dengan dosis kombinasi masing-masing 285 mg sebagai anti kanker ovarium.

PROSES PEMBUATAN HERBAL ANTI KANKER OVARIUM DENGAN KOMBINASI DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens*) DAN TEMULAWAK (*Curcuma xanthoriza*)

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.dgip.go.id

Internet Source

6%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

3%

3

idoc.pub

Internet Source

1%

4

repository.ubaya.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off